

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti bahwa penelitian akan menghasilkan data deskriptif kualitatif yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan dari subjek. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa-peristiwa nyata melalui data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, video, foto, catatan, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi yang kemudian dituangkan dalam bentuk verbal atau kata-kata. Penelitian yang diangkat penulis menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif karena pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dilaksanakan dengan cara peneliti turun langsung ke lokasi penelitian guna menggambarkan, menganalisis dan menyajikan data mengenai pemanfaatan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ialah tempat peneliti melakukan aktivitas untuk mengumpulkan data-data penelitian. Selama penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin di Jl. Citrawati, kompleks setia kawan Rt 17. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasinya strategis, mudah dijangkau dan peneliti juga mendapati masalah yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian pendidik kelas V Pembelajaran IPA responden¹ dan Informan di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini ialah manfaat media gambar untuk peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V di SDN kebun bunga 9 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

Data yang didapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang langsung didapat dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah tentang :

- 1) Bagaimana pemanfaatan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V di SDN kebun bunga 9 banjarmasin ?
- 2) faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V di SDN kebun bunga 9 banjarmasin?

b. Data Penunjang

Data penunjang didalam penelitian ini ialah data yang berkaitan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Profil singkat SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.
- 2) Visi-misi SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.

- 3) Prestasi Sekolah
- 4) Hasil Rata-Rata Uasbn Dan Uas

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, maka diperoleh sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Responden adalah merupakan orang yang bisa membantu memberikan data terkait dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Secara spesifik, yakni data yang berdasarkan sumber dari satu orang guru kelas V SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.
- 2) Informan adalah orang yang membantu menambah data yang sudah didapatkan dari responden. Seorang informan penting yakni kepala sekolah dan karyawan sekolah, pendidik dan peserta didik di sekolah tersebut yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.
- 3) Dokumen adalah berupa bukti atau catatan-catatan yang tertulis baik yang dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik dan peserta didik terkait dengan proses penelitian mengenai subjek dan objek yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan penulis, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹ Observasi yang dilakukan peneliti disini bagaimana pemanfaatan media gambar pada pembelajaran IPA kelas v di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.² Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.³ Wawancara akan dilakukan Informan⁴ dan responden⁵ pendidik dalam pembelajaran IPA kelas V di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin. Wawancara yang dimaksud peneliti disini ialah menggali informasi untuk mendapatkan data pokok yakni mengetahui bagaimana pemanfaatan media gambar

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2009), h. 134.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

³ Samiaji dan Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), h. 47.

⁴ Hj. Normaliana, S. Pd *Kepala Sekolah SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin 2023*

⁵ Mohammad Arif S. Ag. *Pendidik pembelajaran IPA Kelas V di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin 2023*

pada pembelajaran IPA kelas V di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin dan dampak positif dari belajar IPA dengan menggunakan media gambar pada peserta didik. Dan ditambah dengan adanya profil singkat, keadaan pendidik, keadaan peserta didik di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dan informan melalui pencarian serta penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini adalah merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁶ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapat dari kepala sekolah, Pendidik dan karyawan sekolah. Data berupa sejarah singkat dari sekolah yang menjadi tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam pengolahan data yang telah diperoleh di lapangan yaitu :

- 1) Editing

⁶*Ibid*, h. 141.

Peneliti mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden, apakah sesuai dengan jawaban responden dengan pertanyaan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti dan dapat dipakai.

2) Klasifikasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

3) Interpretasi Data

Data yang telah terkumpul tersebut, penulis jabarkan dengan interpretasi penulis sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut, agar jelas dan dapat dimengerti dan dipahami.

Tabel 3.1 Matriks data, sumber data dan Teknik pengumpulandata

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok Yakni mengenai bagaimana pemanfaatan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V di SDN kebun bunga 9 banjarmasin faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan media gambar pada pembelajaran	Responden	Angket,wawancara dan Dokumentasi

	IPA kelas V di SDN kebun bunga 9 banjarmasin		
2	Data Penunjang Profil singkat SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin. Visi-misi SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin. Prestasi Sekolah Hasil Rata-Rata Uasbn Dan Uas	Informan	Wawancara dan Dokumentasi

b. Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data yang meliputi mengklasifikasi data, menyajikan data, dan melakukan analisis dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan.⁷

c. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 244.

tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi credibility, transferability, dependability, dan confirmability

1. Credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
2. Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.
3. Dependability atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila 2. Transferability Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya

hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

4. Confirmability objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

